

**KINERJA REPRODUKSI SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) DI
KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**ADE YOGI APUTRA
NIM : 16021011**

INTISARI*

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja reproduksi ternak sapi peranakan Ongole (PO) di Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret – 03 juli 2020. Materi penelitian yang digunakan adalah ternak sapi Peranakan Ongole minimal pernah beranak dua kali. Penelitian ini menggunakan metode *survey* terhadap responden di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul. Variabel yang diamati adalah karakteristik peternak, umur pertama kawin, umur pertama beranak, *calving interval*, *service per conception* dan *post partum matting*. Hasil penelitian ini menunjukkan usia peternak rata-rata 47 tahun, pendidikan SD 59,18%, SMP 21,42%, SMA 19,38%, pengalaman beternak rata-rata 32 tahun, pekerjaan pokok petani 75,5%, buruh bangunan 24,4 %. Kinerja reproduksi, umur pertama kawin rata-rata 18,01 bulan, umur beranak pertama rata-rata 30,11 bulan, CI rata-rata 12,43 bulan, PPM rata-rata 3,21 bulan dan S/C rata-rata 1,25 kali dan konsumsi BK sekitar 7,27 kg/UT/hari. Disimpulkan bahwa kinerja reproduksi sapi Peranakan Ongole di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta cukup baik dilihat dari karakteristik kinerja reproduksinya.

Kata Kunci: Sapi Peranakan Ongole, umur pertama pubertas, *calving interval*, *service per conception*, *post partum matting*

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

**REPRODUCTIVE PERFORMANCE OF ONGOLE CROSSBRED
CATTLE IN TANJUNGSARI SUB-DISTRICT GUNUNGKIDUL
REGENCY**

**ADE YOGI SAPUTRA
NIM : 16021011**

ABSTRACT*

The purpose of this study was to determine the reproductive performance of Ongole crossbred cattle in Tanjungsari District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta. This research was conducted on March 28 - July 03, 2020. The research material used was Ongole crossbreed cattle at least two times. This study used a survey method of respondents in Tanjungsari District, Gunungkidul Regency. The variables observed were the characteristics of breeders, age at first puberty, age at first birth, calving interval, service per conception and post partum matting. The results of this study indicate that the average age of the breeders is 47 years, Primary school education is 59.18%, Junior high school 21.42%, High school 19.38%, the average farming experience is 32 years, the main job of farmers is 75.5 %, construction workers 24.4%. Reproductive performance, average age at first marriage of 18.01 months, mean age of first childbirth 30.11 months, mean CI 12.43 months, average PPM 3.21 months and average S / C 1 , 25 times and consumption of Dry Matter around 7,27 kg /Au/ day. It was concluded that the reproductive performance of Ongole crossbred cattle in Tanjungsari Subdistrict, Gunungkidul Regency, Yogyakarta was quite good in terms of their reproductive performance characteristics.

Keywords: Ongole Cattle, age of first marriage, *calving interval*, *service per conception*, *post partum matting*

*Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty Agroindustry University of Mercu Buana Yogyakarta, 2021